BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriftif, atau studi kasus. Penelitian deskriftif yaitu suatu metode atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan anak asma dengan gangguan ventilasi spontan di Ruang Durian RSUD Klungkung pada Tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh kakak tingkat di Ruang Durian RSUD Klungkung pada bulan April 2018 dan di ambil oleh peneliti di repository perpustakaan kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar pada tanggal 30 April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Untuk penelitian studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus dua pasien. Subjek studi kasus ini adalah dua orang perawat yang mendokumentasikan rekam medik pasien dengan pemberian asuhan pada anak asma untuk mengatasi gangguan ventilasi spontan di Ruang Durian RSUD Klungkung yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medik pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti . pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria iklusi.(Nursalam, 2017)

Kriteria inklusi dari penelitiaan ini yaitu:

a. Rekam medik lengkap pasien anak asma dengan gangguan ventilasi spontan
b. Pasien dengan dengan asma yang mengalami masalah keperawatan gangguan ventilasi spontan
c. Rekam medis pasien anak asma dengan gangguan ventilasi spontan usia 2 – 17 tahun

2. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu:

a) Rekam medik pasien anak asma yang tidak lengkap
b) Anak asma dengan gangguan ventilasi spontan yang mengalami komplikasi

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus penelitian ini adalah masalah gangguan ventilasi spontan pada anak dengan asma di ruang Durian RSUD Klungkung

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data primer dan data sekunder mengenai asuhan keperawatan asma dengan gangguan ventilasi spontan pada anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan

keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Durian RSUD Klungkung

2. Cara pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu pengamatan langsung untuk menentukan fakta-fakta di lapangan. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi patisipan yaitu peneliti akan mengamati secara langsung dengan membawa data yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pemeriksaan setelah itu peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi.

b. Dokumentasi merupakan suatu metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan ventilasi spontan. Dari pengkajian , diagnosis, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai gangguan ventilasi spontan anak asma.

Langkah-langkah pengumpulan data:

a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
b. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.

c. Peneliti melakukan perbandingan terhadap terhadap gambaran asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan ventilasi spontan dengan mengambil data dari cheklist lampiran karya tulis ilmiah yang sudah ada melalui repository Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data yang terdiri dari pengakjian, dokumentasi,, intervensi, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan ventilasi spontan.

F. Metode Analisa Data

Penulisan studi kasus ini setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengelolaan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang semua dalam bentuk tulisan. Analisa data dimulai sejak peneliti dilapangan, dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan.

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara observasi dan dokumentasi , hasil yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur)

2. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemerikasaan diagnostic .

3. Trigulasi Data

Teknik yang digunakan untuk memverifikasi sumber data dan metode yang menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam , dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak .

4. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus dekskriptif yang dipilih untuk studi kasus , data disajikan secara narasi. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan table, gambar , dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijsmin dengan jalam mengaburkan identitas dari pasien.

5. Kesimpulan

Dari data yang sudah disimpulkan , kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulam dengan metode induksi.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset